

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN AKSI INDONESIA GELAP PADA
MEDIA *ONLINE* CNN INDONESIA DAN THE STAR PERIODE
FEBRUARI 2025**

Muhammad Azriel Zamzami

Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia

azrielzami@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media lokal CNN Indonesia dan media internasional The Star membingkai pemberitaan aksi Indonesia Gelap periode 21 Februari 2025 dengan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman yang meliputi empat elemen utama: *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perbedaan konstruksi realitas antara media lokal dan internasional dalam memberitakan aksi protes berskala nasional yang menuntut perubahan kebijakan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur, kemudian dianalisis dengan model *framing* Entman. Objek penelitian berupa tujuh berita dari CNN Indonesia dan lima berita dari The Star yang dipilih berdasarkan relevansi dengan topik, periode, dan nilai beritanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CNN Indonesia cenderung membingkai aksi Indonesia Gelap dengan penekanan pada dinamika lapangan, interaksi aparat dan massa, serta daftar tuntutan aksi, namun tetap mengedepankan stabilitas sosial dan legitimasi pemerintah. *Framing* ini terlihat pada dominannya narasi dialogis, penonjolan keteraturan aksi, serta pembatasan eskalasi konflik. Sementara itu, The Star membingkai aksi dengan perspektif struktural dan politis, menonjolkan kritik terhadap kebijakan pemerintah, simbol-simbol perlawanan, dan konsekuensi jangka panjang terhadap kepemimpinan Presiden Prabowo. Media ini menempatkan aksi sebagai bagian dari gelombang oposisi nasional yang merefleksikan ketidakpuasan publik, serta secara konsisten mengaitkan isu dengan konteks demokrasi, hak asasi manusia, dan tata kelola negara.

Kata Kunci: *framing* Entman, CNN Indonesia, The Star, Indonesia Gelap

FRAMING ANALYSIS OF THE DARK INDONESIA ACTION REPORTING ON CNN INDONESIA AND THE STAR ONLINE MEDIA IN FEBRUARY 2025

Muhammad Azriel Zamzami

Communication Sciences

Faculty of Communication Sciences and Multimedia

azrielzami@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze how local media outlets CNN Indonesia and international media outlet The Star framed the coverage of the Indonesia Gelap (Black Indonesia) protests on February 21, 2025, using Robert N. Entman's framing analysis model, which encompasses four main elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and providing treatment recommendations. This research is motivated by the phenomenon of differences in reality construction between local and international media outlets in reporting on the nationwide protests demanding policy changes under President Prabowo Subianto's administration.

The research method used was descriptive qualitative with a constructivist paradigm. Data were collected through observation, documentation, and literature review, then analyzed using Entman's framing model. The research subjects were seven news articles from CNN Indonesia and five news articles from The Star, selected based on their relevance to the topic, period, and news value.

The results show that CNN Indonesia tended to frame the Indonesia Gelap (Black Indonesia) protests by emphasizing field dynamics, interactions between officials and the masses, and a list of demands, while still prioritizing social stability and government legitimacy. This framing is evident in the dominance of dialogical narratives, the emphasis on the orderliness of the protests, and the limitation of conflict escalation. Meanwhile, The Star framed the protests from a structural and political perspective, highlighting criticism of government policies, symbols of resistance, and the long-term consequences for President Prabowo's leadership. The media outlet positioned the protests as part of a wave of national opposition reflecting public dissatisfaction and consistently linked the issues to the context of democracy, human rights, and governance.

Keywords: Entman *framing*, CNN Indonesia, The Star, Dark Indonesia